

DETERMINAN PERILAKU PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN AMURANG TIMUR KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Rifkha Elisabeth Ratu*, Sulaemana Engkeng*, Hilman Adam*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Air susu ibu yang selanjutnya di singkat ASI adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu. Air susu Ibu Eksklusif yang selanjutnya di sebut ASI Eksklusif adalah ASI yang di berikan kepada bayi sejak di lahirkan selama enam bulan tanpa menambah dan atau mengganti dengan makanan atau minuman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian observasional/survey analitik dengan desain cross sectional study dengan jumlah populasi yang diambil sebanyak 35 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu uji statistik menggunakan Chi Square. Hasil yang didapatkan yaitu diketahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI ($p=0,028$), adanya hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI ($p=0,024$), tidak adanya hubungan antara Dukungan pemberian ASI dengan perilaku pemberian ASI ($p=0,395$).

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap , Dukungan Suami

ABSTRACT

breast milk abbreviated as ASI is fluid resulting from glandular secretions of breast. Exclusive breast milk abbreviated as ASI exclusive that is given to babies from birth for six months without added or replaced other foods and drinks. the research purpose is to know relation of knowledge, attitude, and supported by husband for the breastfeeding in the Puskesmas area of East Amurang Sub-district, South Minahasa Regency. This research uses analytic survey, using a cross sectional design with total population taken is 35 respondents. This instrument research uses a questionnaire. This analysis used is statistic test using Chi Square. The results are know mother's knowledge & breastfeeding relation ($p=0,028$), mother's attitude and breastfeeding relation ($p=0,024$), and there is not relation between supporting and breastfeeding ($p=0,395$).

Keywords : Knowledge, Attitude, Supported by Husband

PENDAHULUAN

Air susu ibu yang selanjutnya di singkat ASI adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu. Air susu Ibu eksklusif yang selanjutnya di sebut ASI eksklusif adalah ASI yang di berikan kepada bayi sejak di lahirkan selama enam bulan tanpa menambah dan atau mengganti dengan makanan atau minuman (Permenkes RI, 2013).

Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target

Rencana strategi tahun 2017 yaitu 44%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua (15,32%) dan belum memenuhi target Renstra tahun 2017. (Kemenkes RI, 2017).

Menurut Presentasi dari Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Utara sepanjang tahun 2016, cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Provinsi Sulawesi Utara adalah 39,42% atau naik dibanding tahun 2015 yang mempunyai

cakupan 33,58 % dan untuk presentasi tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada kabupaten Minahasa Selatan (54,48%) sedangkan presentasi terendah terdapat pada Kabupaten kepulauan Talaud 16,55% (Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara,2017).

Menurut profil Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2018 terdapat 17 puskesmas yang berada di wilayah pemerintahan Kabupaten Minahasa Selatan dengan presentase tertigi oleh puskesmas Ranoyapo 93,4% dan presentase terendah adalah puskesmas pingkan 20,9% sedangkan puskesmas Amurang Timur dengan presentase 40,5% berada pada urutan ke 14.

Berdasarkan latar belakang , penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor Yang Memengaruhi perilaku pemberian air susu ibu(ASI) Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan pada Tahun 2019.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Observasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan pada bulan Oktober-November Tahun 2019, jumlah populasi 35 responden dengan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis penelitian ini menggunakan analisis

univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik responden terdiri dari paritas, umur, pendidikan , dan pekerjaan. Karakteristik responden dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. karakteristik responden berdasarkan Paritas

Paritas	n	%
1	15	42,9
2	14	40,0
3	4	11,4
4	2	5,7
Total	35	100

Tabel 1 dapat dilihat bahwa, Distribusi paritas yang terbanyak yaitu 1 kali dengan jumlah 15 (42,9%), kemudian 2 kali yaitu 14 (40,0%), 3 kali dengan jumlah 4 (11,4%) dan yang terakhir 4 kali yaitu 2 (5,7%) Hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 2. karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	n	%
15-19	2	5.7
20-24	2	5.7
25-29	19	54.3
30-34	10	28.6
35-39	2	5.7
Total	35	100.0

Tabel 2 dapat di lihat bahwa, Distribusi berdasarkan kelompok umur, ibu yang berumur 15-19 tahun berjumlah 2 ibu (5,7%), ibu berumur 20-24 tahun berjumlah 2 ibu (25,7%), ibu yang berumur 25-29 tahun berjumlah 19 ibu (54,3%), ibu yang

berumur 30-34 tahun berjumlah 10 ibu (28,6%), ibu yang berumur 35-39 tahun berjumlah 2 ibu (5,7%).

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	n	%
S1	3	8,6
SMA/SMK	29	82,9
SMP	2	5,7
SD	1	2,9
Total	35	100

Tabel 3 dapat di lihat bahwa, Distribusi pendidikan yang terbanyak yaitu SMA/SMK dengan jumlah 29 (82,9%), kemudian S1 3 (8,6%) , SMP 2 (5,7%) dan yang terakhir SD dengan jumlah 1 (2,9%).

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	n	%
bekerja di dalam rumah	23	65,7
bekerja di luar rumah	12	34,3
Total	35	100

Tabel 4 dapat dilihat bahwa, Pekerjaan terbanyak yaitu ibu yang bekerja di dalam rumah dengan jumlah 23 (65,7%) dan ibu yang bekerja di luar rumah berjumlah 12 ibu (34,3%).

Tabel 5. Distribusi Kategori Responden Mengenai Pemberian ASI

Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	n	%
Memberikan ASI	15	42,9
Tidak Memberikan ASI	20	57,1
Total	35	100

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 15 ibu (42,9%) sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 20 ibu (57,1%).

Tabel 6. Distribusi Kategori Responden Mengenai Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	16	45,7
Kurang	19	54,3
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 16 ibu (45,2) sedangkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik sebanyak 19 ibu (54,3%).

Tabel 7. Distribusi Kategori Responden Mengenai Sikap

Sikap	n	%
Baik	5	14,3
Kurang	30	85,7
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 7 dapat di lihat bahwa, , sebanyak 30 ibu (85,7%) memiliki sikap yang kurang baik terhadap pemberian ASI Eksklusif, dan sebanyak 5 ibu (14,3%) yang memiliki sikap yang baik.

Tabel 8. Distribusi Kategori Responden mengenai Dukungan Suami.

Dukungan	N	%
Baik	18	51,4
Kurang	17	48,6
Total	35	100

Berdasarkan tabel 8 dapat di lihat, sebanyak 18 ibu (51,4%) memiliki dukungan yang baik terhadap pemberian ASI Eksklusif, dan sebanyak 17 ibu (48,6%) yang memiliki dukungan yang baik.

Analisis Bivariat

Hubungan antara Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel. 10. Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif						P
	Memberikan ASI		Tidak memberikan ASI		Total		
	n	%	N	%	n	%	
Baik	6	17.1	12	34.3	18	51.4	0,028
Kurang baik	12	34.3	5	14.3	17	48.6	
Total	18	51.4	17	48.6	35	100	

Tabel 10 memperlihatkan bahwa hubungan kebiasaan Pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif paling banyak memberikan ASI Eksklusif adalah yang mempunyai pengetahuan kurang dengan jumlah sebanyak 12 ibu (34,3%) dengan hasil uji *Chi-Square* yang dilakukan, terlihat nilai P sebesar 0,028 ($P < 0,05$) artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas kecamatan Amurang Timur Puskesmas.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya Pengetahuan memberikan hasil dalam proses pembelajaran yang meliputi indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan pengecap. Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sampai memengaruhi tindakan seseorang, pengetahuan akan

membantu individu dalam mengambil sebuah keputusan dalam bersikap maupun berperilaku (Agustini 2014).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dengan pemberian ASI terdapat hubungan yang bermakna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki Pengetahuan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan berada pada kategori pengetahuan yang kurang baik di bandingkan dengan kategori pengetahuan yang baik mengenai pemberian ASI Eksklusif tetapi dapat di lihat dari hasil penelitian yang ada ibu yang memiliki pengetahuan yang baik lebih sedikit memberikan ASI di bandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik.

Tabel. 11. Hubungan Sikap dengan pemberian ASI Eksklusif

Sikap	Pemberian ASI Eksklusif						P
	Memberikan ASI		Tidak memberikan ASI		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Baik	15	42,9	8	22,9	23	65,7	0,024
KurangBaik	3	8,6	9	25,7	12	34,3	
Total	46	62,2	28	37,8	74	100	

Tabel 11 dapat dilihat bahwa hubungan antara Sikap dengan pemberian ASI Eksklusif paling banyak yang mempunyai sikap baik dengan jumlah sebanyak 15 ibu (42,9%) dengan hasil uji *Chi-Square* yang dilakukan, terlihat nilai P sebesar 0,024 ($P < 0,05$) artinya ada hubungan antara sikap dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Amurang Timur.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Septian (2017) di seluruh puskesmas kecamatan kota Bandar Lampung. dengan judul Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu menyusui yang bekerja sebagai tenaga kesehatan dengan desain penelitian *cross sectional* yang mendapatkan hasil dimana ada hubungan yang signifikan sikap ibu dengan

pemberian ASI Eksklusif dengan nilai p-value yang di dapat $p = 0,001 < 0,05$.

Dalam hal ini Kondisi pengetahuan juga sangat berpengaruh pada sikap pemberian ASI Eksklusif kepada bayi pengetahuan dapat membentuk sikap positif ataupun sikap negatif seseorang oleh Karena itu sikap pemberian ASI Eksklusif sebagian besar ibu-ibu yang ada di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan masih kurang baik hal ini di duga berkaitan dengan kondisi pengetahuan yang masih kurang baik. Seseorang dengan sikap yang baik cenderung memiliki perilaku yang baik. Sikap berkaitan erat dengan pola pikir dan keyakinan seseorang terhadap suatu objek.

Tabel 12. Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif

Dukungan	Pemberian ASI Eksklusif						P
	Memberikan ASI		Tidak memberikan ASI		Total		
	n	%	N	%	N	%	
Baik	10	28,6	7	20,0	17	Baik	0,395
KurangBaik	8	22,9	10	28,6	18	51,4	
Total	18	51,4	17	48,6	35	100	

Pemberian ASI Eksklusif pada bayi bukan hanya menjadi tanggung jawab ibu saja. Dukungan suami, keluarga dan masyarakat serta pihak terkait lainnya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kembali pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Tingkat keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif bisa berhasil sukses dengan adanya dorongan suami kepada ibu yang menyusui memberikan ASI pada bayi.

Seorang suami yang mengerti dan memahami bagaimana manfaat ASI pasti akan selalu membantu ibu mengurus bayi, termasuk mengantikan popok, memandikan bayi dan memberikan pijatan pada bayi. Sementara ibu, berusaha focus meningkatkan kualitas ASI nya, dengan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dan Melakukan pola hidup sehat. Dukungan seorang suami yang dengan tegas berpikiran bahwa ASI adalah yang terbaik, akan membuat ibu lebih mudah memberikan ASI Eksklusif pada bayinya (Purwoko S,2005). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuduningsih (2012) di kelurahan susukan kecamatan ungaran Timur Kabupaten Semarang. dengan judul dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif dengan desain penelitian *cross sectional* yang mendapatkan hasil dimana tidak ada hubungan yang signifikan dukungan pemberian ASI dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif dengan nilai p-value yang di dapat $p = 0,641 < 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kecamatan Aurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Aurang Timur, terdapat hubungan antara sikap dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Amurang Timur dan tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Amurang Timur.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Amurang Timur
Mengadakan program penyuluhan khusus untuk ibu-ibu yang memiliki bayi tentang pentingnya pemberian ASI secara Eksklusif serta manfaat dari ASI eksklusif tersebut.
2. Bagi Ibu-Ibu
Sesuai dengan anjuran pemerintah yang dibuat berdasarkan rekomendasi Badan Kesehatan Dunia disarankan untuk menyusui selama 6 bulan penuh, dikarenakan 6 bulan pertama kehidupan bayi perlu meningkatkan daya tahan tubuh serta dapat melindungi dan menjaga kesehatan bayi pada 6 bulan pertama kehidupan.
3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat di gunakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahriyah Fitria, Monifa Putri, 2017. *Hubungan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi.* Jurnal DIII kebidanan Indragiri Vol 2. No.2
- Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan, 2018. *Data Profil Kesehatan Minahasa Selatan 2018*
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2017. *Data Profil kesehatan Sulawesi Utara, 2017*
- Fitriani B, Monifa P, Abdul K,J, 2017. *Hubungan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada Bayi.* Jurnal Akademi Kebidanan Indragiri, Volume 2, Nomor 2.
- Induniasih, Ratna W, 2016. *Promosi Kesehatan pendidikan kesehatan dalam keperawatan.* Penerbit : Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Isoni A 2013. *Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui.* Jurnal Health Quality Vol. 4 No.
- Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi, 2018, Jl. HR Rasuna Said Blok X Kav. -Jakarta Selatan.
- Kementrian Kesehatan RI tahun 2017 Profil Kesehatan Indonesia, 2017, Jl. HR Rasuna Blok X kav 4-9, Jakarta
- Kholid A, 2012. *Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya.* Penerbit : Rajagrafindo persada, Jakarta
- Meiyana R, (2010). *Faktor Faktor yang memengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di kelurahan pedalangan kecamatan banyumanik kota Semarang.* Jurnal Vol 1. No 1.
- Monica F,B. 2014. *Buku pintar ASI dan Menyusui.* Penerbit : Noura Books. Jakarta Selatan
- Notoadmodjo, S 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan .* Penerbit: Rineka cipta. Jakarta
- Nur K, Fatma, (2019). *Faktor yang berhubungan dengan hambatan perilaku pemberian ASI eksklusif si wilayah kerja puskesmas Anggeraja Kabupaten Enrekang.* Jurnal Universitas Muslim Indonesia. Vol 14. No 1.
- Nurma Hi M, Jenny M, (2014). *Hubungan Pengetahuan, pendidikan, paritas dengan pemberian ASI Eksklusif di puskesmas Bahu Kecamatan*